

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Atau cara ilmiah yang untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019). Metode adalah suatu prosedur atau cara mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Metode dapat diartikan sebagai cara seorang peneliti untuk memahami objek permasalahan yang diteliti. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting) atau disebut juga metode etnographi, karena metode ini banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2019).

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealaman, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry*, atau *field study* (Abdussamad, 2021). Metode penelitian ini diharapkan dapat mengkaji permasalahan yang terjadi, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas penyadap getah karet di Desa Cipatujah Kecamatan Cipatujah kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), fokus penelitian dimaksudkan agar peneliti dapat membatasi studi kualitatif yang didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang akan dihadapi.

Dalam proses penelitian yang akan dilakukan, penulis akan mengkaji tentang:

1. Aktivitas penyadap getah karet yang ada di Desa Cipatujah Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini berfokus pada aktivitas penyadap getah karet, meliputi persiapan buka sadap, pelaksanaan penyadapan getah karet, pengumpulan hasil sadap.
2. Fokus kedua berupa kondisi sosial ekonomi penyadap getah karet, meliputi usia, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, pendapatan petani penyadap getah karet, kepemilikan asset penyadap getah karet di Desa Cipatujah Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian. Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda/ orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian, atau yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses (Kurniawan & Zarah Puspitaningtyas, 2016).

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda/orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian, atau yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian (Kurniawan & Zarah Puspitaningtyas, 2016). Objek dalam penelitian ini adalah Aktivitas Penyadap Karet di Desa Cipatujah Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Informasi dipilih berdasarkan kondisi di lapangan dan penyadap getah karet di perkebunan karet tersebut.

2. Subjek Penelitian

Menurut Agung Widhi Kurniawan & Puspitaningtyas (2016), Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber

informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah informan dalam memahami objek penelitian untuk memberikan informasi dalam proses penelitian. Teknik sampel atau informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive sampling*, teknik ini merupakan pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria (pertimbangan) tertentu dari anggota populasi (Kurniawan & Zarah Puspitaningtyas, 2016). Alasan pemilihan teknik ini karena jaraknya yang dekat dan mudah di jangkau. Artinya peneliti melakukan pencarian informasi dengan cara menentukan informan yang disetujui sesuai dengan kebutuhan informasi yang akan diteliti dan informan kunci pendapat menunjuk informan yang lain yang berkaitan dengan masalah yang ingin diketahui peneliti, informan dalam penelitian ini terdiri:

- a. Informan kunci: yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi utama yang diperlukan dalam penelitian yaitu mandor penyadap getah karet di Desa Cipatujah.
- b. Informan utama: yang mengetahui dan terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti yaitu penyadap getah karet di Desa Cipatujah
- c. Informan tambahan: yang dapat memberikan dan memberikan suatu informasi walaupun tidak secara langsung terlibat dalam proses yang diteliti yaitu Kepala Desa Cipatujah.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Informan	Keterangan	Jumlah
1.	Informan Kunci	Mandor	1
2.	Informan Utama	Penyadap	7
3.	Informan Tambahan	Kepala Desa	1

Sumber: Hasil Analisis, 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian harus

menggunakan pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Ali & Yanto, 2022). Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dari berbagai fenomena, situasi, atau kondisi yang terjadi. Jika sumber data berupa orang, maka observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara. Kegiatan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data untuk mengetahui aktivitas penyadap getah karet di Desa Cipatujah Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya, dan kondisi sosial ekonomi penyadap getah karet di Desa Cipatujah Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara bisa juga diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian (Rahmadi, 2021). Dalam penelitian ini mengadakan wawancara dengan informan yaitu penyadap getah karet yang melakukan aktivitas yang berkaitan dengan penyadapan getah karet di perkebunan karet di Desa Cipatujah Kecamatan Cipatujah. Selain itu wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai kondisi sosial ekonomi penyadap getah karet di Desa Cipatujah Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

3. Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Sedangkan menurut

(Sugiyono, 2019). Studi kepustakaan merupakan sebuah kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi literatur mengambil sumber dari jurnal-jurnal dan segala referensi yang mendukung guna kebutuhan penelitian. Melalui studi literatur maka penulis mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari sumber-sumber pustaka yang sesuai dengan ketentuan yang diperoleh dari jurnal-jurnal, hasil-hasil penelitian sebelumnya (skripsi, tesis) dan sumber lainnya yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan guna melengkapi data yang diperlukan yang dapat menjadi pemecah masalah mengenai aktivitas penyadap getah karet dan kondisi sosial ekonomi penyadap getah karet di Desa Cipatujah Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

4. Studi Dokumentasi

Menurut Abdussamad (2021), dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman. Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah. Hal ini karena peneliti hanya mengamati benda mati dan apabila mengalami kekeliruan mudah untuk merevisinya karena sumber datanya tetap dan tidak berubah. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek (Abdussamad, 2021).

Dalam teknik pengumpulan data tidak hanya wawancara dan observasi saja, tetapi informasi dapat juga diperoleh lewat fakta yang ditemui secara langsung dengan mengumpulkan informasi atau format data langsung ke pihak yang ada kaitannya dengan permasalahan. Dokumentasi mengarah pada bukti konkret yaitu berupa foto yang

menggambarkan keadaan lapangan atau berupa video yang berada di daerah penelitian dan menjadi sebuah bukti yang kuat bahwa peneliti betul-betul melakukan penelitian di lokasi/wilayah/kawasan tersebut. Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mendokumentasikan seluruh aktivitas yang dilakukan penyadap getah karet pada saat wawancara dilapangan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati (Kurniawan & Zarah Puspitaningtyas, 2016). Tujuan dari instrumen penelitian untuk mempermudah dalam melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik observasi, dan wawancara. Instrumen penelitian atau alat pengumpulan data diantaranya yaitu:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat untuk pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung dilapangan, dalam penelitian ini penulis menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab melalui pengamatan penulis terhadap objek yang akan diteliti.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi

No	Kondisi Lapangan	Hasil Observasi
1.	Tanggal Pengamatan	
2.	Tempat Observasi	
3.	Pengamat	
4.	Luas lahan Garapan	
5.	Kondisi lokasi penelitian <ul style="list-style-type: none"> - Fasilitas penunjang - Aksesibilitas - Infrastruktur 	
6.	Aktivitas penyadapan <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan Penyadapan - Proses penyadapan getah karet - Proses pengelolaan hasil sadap, panen hasil sadap 	

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dilakukan saat observasi berlangsung dengan teknik pengumpulan data peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden sebagai informan. Pedoman wawancara diajukan kepada pihak pengelola kawasan perkebunan karet dan kepada penyadap getah karet di Desa Cipatujah Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Contoh pedoman wawancara dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
a.	<p>Aktivitas penyadap getah karet di Desa Cipatujah Kecamatan Cipatujah kabupaten Tasikmalaya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana aktivitas yang dilakukan penyadap getah karet di Desa Cipatujah Kecamatan Cipatujah? 2. Bagaimana persiapan yang dilakukan dalam penyadapan Getah Karet di Desa Cipatujah Kecamatan Cipatujah? 3. Bagaimana proses pelaksanaan penyadapan getah karet di Desa Cipatujah? 4. Bagaimana proses pengumpulan getah karet hasil penyadapan di Desa Cipatujah 	
b.	<p>Kondisi sosial ekonomi penyadap getah karet di Desa Cipatujah Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikamalaya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berapakah usia penyadap getah karet di Desa Cipatujah kecamatan Cipatujah? 2. Bagaimanakah tingkat pendidikan petani penyadap getah karet di Desa Cipatujah? 3. Darimana pengalaman kerja penyadap getah karet di Desa Cipatujah? 4. Berapa pendapatan yang dihasilkan penyadap getah karet di Desa Cipatujah? 5. Bagaimana kondisi kepemilikan asset penyadap getah karet di Desa Cipatujah? 	

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengelolaan data ini digunakan dalam penelitian supaya data yang dihasilkan dalam penelitian dapat mengungkapkan jawaban dari tujuan penelitian sehingga menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih

mudah dibaca. Menurut (Fiantika, 2022) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan, uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

a. Analisis Sebelum di Lapangan

Dalam penelitian kualitatif analisis dilakukan dari hasil studi data sekunder yang digunakan dalam menentukan fokus penelitian. Sehingga dalam menentukan fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan kan terus mengalami perkembangan setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.

b. Analisis Selama di Lapangan

Menurut Miles & Huberman (1994), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu dengan kegiatan data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

1) Pengumpulan data (*Data collection*)

Dilakukan dengan jalan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data lapangan itu kemudian dicatat dalam catatan lapangan berbentuk deskriptif tentang apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa yang dialami atau dirasakan oleh subjek penelitian. Catatan deskriptif adalah catatan data alami, apa adanya dari lapangan tanpa adanya komentar atau tafsiran peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Dari catatan lapangan peneliti perlu membuat catatan reflektif. Catatan reflektif merupakan catatan dari peneliti sendiri yang berisi yang berisi komentar kesan, pendapat, dan penafsiran terhadap fenomena yang ditentukan berdasarkan focus penelitian.

2) Reduksi data (*data reduction*)

Data diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data dilakukan dengan membuat rangkuman data yang diperoleh dari hasil wawancara,

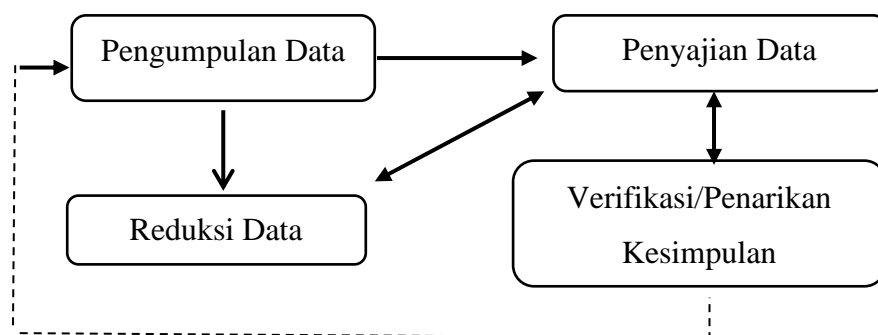
observasi dan analisis dokumen administrasi dan perangkat pembelajaran, kemudian dilakukan pemilihan dan pengelompokan hal-hal yang pokok. Kemudian cari tema dan pola yang sesuai dengan focus penelitian.

3) Penyajian data (*data display*)

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk teks naratif dari data catatan lapangan. Penyajian data merupakan tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Selanjutnya untuk dianalisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu. Penyajian data dilakukan dengan menyampaikan data hasil reduksi kedalam bentuk tabel atau grafik untuk mempermudah dalam memahami karena lebih terorganisir dan tersusun dengan pola hubungan.

4) Membuat kesimpulan (*conclusion drawing*)

Kegiatan ini merupakan penarikan kesimpulan dan memverifikasi temuan data dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data hasil temuan penelitian dalam pembahasan. Pembahasan dilakukan pada data temuan penelitian dengan teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian.



Sumber: (Miles & Huberman, 1994)

Gambar 3. 1
Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

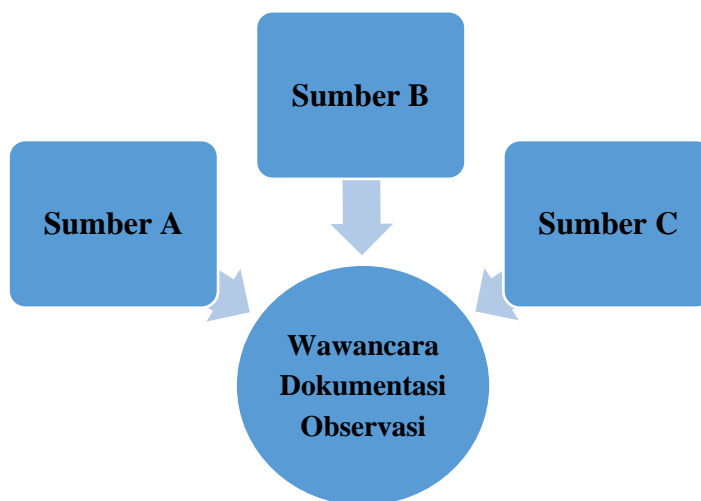
5) Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Alasannya karena triangulasi data lebih cepat dalam pengecekan validasi data dalam penelitian ini. Triangulasi dalam dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai sebuah pengecekan data dalam penelitian ini. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai sebuah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Fiantika, 2022).

Triangulasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menghilangkan keraguan tersebut, walaupun tidak sedikit yang masih belum mengetahui makna sesungguhnya dan apa tujuan dari triangulasi di dalam sebuah perisetan. Hakikat triangulasi merupakan sebuah pendekatan multi-metode yang dilakukan oleh seorang periset pada saat periset tersebut mengumpulkan serta menganalisis data. Untuk mengukur keabsahan data, ada berbagai teknik pemeriksaan data salah satunya adalah triangulasi data. Triangulasi merupakan suatu proses untuk menentukan aspek validitas informasi yang diperoleh, kemudian disusun dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a) Triangulasi sumber

Menurut Sugiyono (2019), triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Teknik triangulasi sumber yaitu hasil wawancara terhadap masing-masing sumber atau informan untuk bahan perbandingan yang bertujuan untuk membandingkan informasi yang diperoleh dan mencari serta meneliti kebenarannya. Triangulasi sumber adalah *cross check* data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lain. Berdasarkan pengertian triangulasi sumber dapat digambarkan seperti bagan di bawah ini.



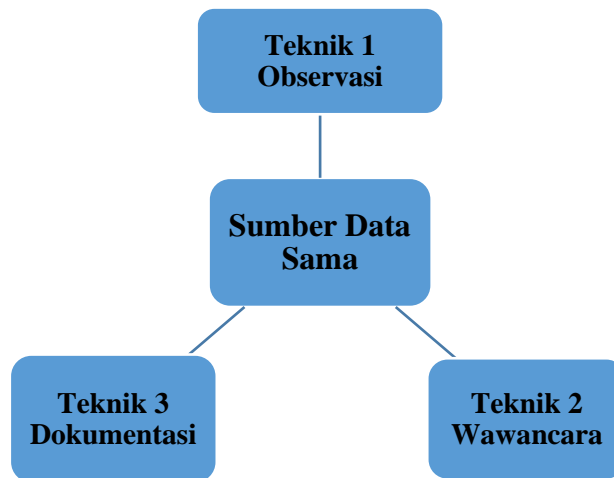
Sumber: Alfansyur & Mariyani, (2020)

Gambar 3. 2
Triangulasi Sumber

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dipercaya dalam sebuah data untuk menguji daya dan dilakukan dengan cara mencari tahu kebenaran data terhadap sumber data melalui teknik yang berbeda. Maksudnya teknik pengumpulan datanya berbeda-beda tetapi mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, maka teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

Triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dengan menggunakan partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak Sugiyono (dalam Alfansyur & Mariyani, 2020).



Sumber: Alfansyur & Mariyani, (2020)

Gambar 3. 3
Triangulasi Teknik

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu adanya langkah-langkah yang harus dilakukan secara sistematis untuk memberikan gambaran singkat terhadap suatu hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian tersebut. Sehingga peneliti membuat tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui pedoman observasi dan wawancara yaitu sebagai berikut:

- a. Pra Lapangan
 - 1) Menyusun rancangan
 - 2) Menentukan lokasi
 - 3) Mengurus perizinan
 - 4) Melihat langsung kondisi lingkungan penelitian
 - 5) Memilih dan menentukan informan
 - 6) Menyiapkan instrumen
- b. Selama di Lapangan
 - 1) Mengumpulkan data
 - 2) Pengelolaan data
 - 3) Menganalisis data lapangan
 - 4) Penyusunan laporan
 - 5) Membuat kesimpulan dan verifikasi

